

ABSTRAK

Pendidikan akhlak saat ini sangat diperlukan dalam kehidupan manusia yang semakin kompleks dan dinamis sehingga hal itu menjadi tuntutan agar kehidupan ini menjadi lebih damai. Pendidikan akhlak tidak hanya dikembangkan dalam dunia pendidikan formal saja namun juga dalam pendidikan non formal. Buku atau pustaka merupakan salah satu media yang tidak dapat dilepaskan dalam dunia pendidikan dan merupakan sumber berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis mencoba mengadakan penelitian yang berjudul "Pendidikan Akhlak dalam Buku Muhammad Sang Nabi karya O. Hashem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui - pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Muhammad Sang Nabi karya O. Hashem. Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif dan induktif.

Penelusuran Sejarah Nabi Secara Detail Muhammad Sang Nabi merupakan sebuah karya besar yang ditulis oleh seorang O. Hashem. Dalam runtutan yang dalam, ia uraikan sebuah diari lengkap dan catatan sejarah Sang Nabi dengan detail yang mungkin belum pernah ada sebelumnya. Muhammad memang sangat pantas dan wajar menjadi Sang Nabi. Betapa tidak, dalam hidupnya tak pernah satu pun manusia (yang secara jujur) tidak mengakui kehebatan beliau. Lawan seakan tak percaya kalau Nabi adalah musuh mereka. Teman dan kawan yang dekat dengannya begitu menghargai dan mencintai bahkan melebihi anak, isteri dan orang tua mereka

Hasil dari penelitian yang berjudul "Pendidikan Akhlak dalam Buku Muhammad Sang Nabi karya O. Hashem adalah pendidikan akhlak yang ditauladankan nabi Muhammad SAW. Yaitu pendidikan akhlak kepada Allah SWT, pendidikan akhlak kepada orang tua, pendidikan akhlak kepada keluarga, pendidikan akhlak dalam bermusyawarah, pendidikan akhlak terhadap orang yang menzalimi, pendidikan akhlak sebagai seorang pemimpin. Pendidikan akhlak yang diteladankan oleh Nabi Muhammad tersebut hendaknya menjadi teladan bagi kita semua. Dengan pendidikan akhlak yang baik diharapkan perilaku generasi muda akan terarah dan senantiasa di jalan Allah, sehingga bangsa ini nantinya mempunyai pemimpin-pemimpin yang berakhlak mulia